

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP  
TERHADAP SIKAP DISIPLIN ANAK DALAM MATA PELAJARAN PPKN KELAS  
4 MI DARUL AMAN DUSUN KEDUNGKAJAR DESA NGUMPUL KECAMATAN  
BAGOR KABUPATEN NGANJUK**

SITI UMAIDAH<sup>1</sup>, UMI HIDAYATI<sup>2</sup>, HENDRO WARSITO<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

<sup>2</sup> STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

<sup>3</sup> STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

E-mail : [sitiumaidahh@gmail.com](mailto:sitiumaidahh@gmail.com)

**ABSTRAK**

Siti umaidah. 201710100281. “Penganruh Pembelajaran Daring Melalui Media Whatsapp Terhadap Sikap Disiplin Anak Dalam Mata Pelajaran PPKN Kelas IV MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk”

Skripsi : Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, STKIP PGRI NGANJUK, Juli 2021

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring melalui media whatsapp terhadap sikap disiplin anak dalam mengerjakan tugas mata pelajaran PPKN kelas 4 MI Darul Aman dusun kedungkajar desa ngumpul kecamatan bagor kabupaten nganjuk. 2). Untuk mengetahui sikap disiplin siswa dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ppkn selama pembelajaran daring melalui media whatsapp. 3). Untuk mengetahui mengenai pengaruh pembelajaran daring melalui media whatsapp terhadap sikap disiplin anak dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ppkn kelas 4 MI Darul Aman dusun kedungkajar desa ngumpul kecamatan bagor kabupaten nganjuk.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparasi bivarian dengan pendekatan kuantitatif. Tempat yang digunakan oleh peneliti ini adalah MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Populasi penelitian ini yaitu kelas IV yang berjumlah 24 siswa, sedangkan sampel yang digunakan peneliti yaitu siswa MI Darul Aman sebanyak 163 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan analisis data statistika uji t.

Dari Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai tugas pembelajaran luring atau tatap muka = 83,5 dan rata-rata nilai tugas pembelajaran daring = 68,62. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t pihak kanan dengan  $dk = 46$  dan  $\alpha = 5\%$  menunjukkan harga thitung = 11,80952 dan harga ttabel = 1,67866. Karena thitung > ttabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan dari pembelajaran daring melalui media whatsapp yang mempengaruhi sikap disiplin.

**Kata Kunci : Pengaruh pembelajaran daring, perubahan moral sikap disiplin**

## **ABSTRACT**

Siti umaidah. 201710100281. "The Influence of Online Learning Through Whatsapp Media on Disciplined Attitudes in Children's Discipline Subjects Class IV MI Darul Aman Hamlet Kedungkajar Ngumpul Village, Bagor District, Nganjuk Regency"

Thesis : Citizenship Education Study Program, STKIP PGRI NGANJUK, July 2021

The objectives of this research are 1). To find out the implementation of online learning through WhatsApp media on the disciplined attitude of children in carrying out the tasks of the 4th grade PPKN MI Darul Aaman hamlet, Kedungkajar Village, Gathering Village, Bagor District, Nganjuk Regency. 2). To find out the student's disciplined attitude in doing civics subject assignments during online learning through whatsapp media. 3). To find out about the effect of online learning through whatsapp media on children's disciplined attitudes in doing civics subject assignments for class 4 MI Darul Aman, Kedungkajar hamlet, village gathering, Bagor sub-district, Nganjuk district.

This research is the type of research used in this study is a bivariate comparison with a quantitative approach. The exact one used by this researcher is MI Darul Aman, Kedungkajar Hamlet, Ngumpul Village, Bagor District, Nganjuk Regency. The population of this study was class IV, which amounted to 24 students, while the sample used by the researcher was the students of MI Darul Aman as many as 163 students. Data collection techniques used in this study were observational interviews and documentation. The technique of data analysis used by the researcher is the statistical data analysis of the t test.

The results showed the average value of offline or face-to-face learning assignments = 83.5 and the average value of online learning assignments = 68.62. Hypotension testing using the right-hand t-test with  $dk = 46$  and  $\alpha = 5\%$  shows the  $t_{count}$  value = 11,80952 and the  $t_{table}$  value = 1,67866. Because  $t_{count} > t_{table}$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that there is a significant difference or influence from online learning through e-learning WhatsApp media that affects discipline.

**Keywords: Effect of online learning, moral change in discipline attitude**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berpengaruh dalam pembentukan watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa jadi Pendidikan kewarganegaraan diberikan mulai dari jenjang Pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Dalam setiap proses pembelajarannya harus bernuansa pengembangan karakter bagi peserta didik. Menurut Agus Wibowo (2012) Pendidikan PPKN dimaknakan sebagai pendidikan yang mengajarkan serta selalu meningkatkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, hingga akhirnya peserta didik mampu mengaplikasikan karakter-karakter luhurnya dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam lingkungan keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara. Akan tetapi banyak dari siswa atau murid yang kurang berminat dengan mata pelajaran ppkn karena materi yang disampaikan pasti selalu berkaitan dengan kedisiplinan diri, selain itu karakter siswa yang berbeda-beda yang tidak sama antara siswa satu dengan siswa lainnya, serta kurangnya motivasi, dan metode diskusi yang pada umumnya menyulitkan siswa.

Akan tetapi Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, implementasi serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. Karena pendidikan adalah modal dasar pembangunan maka setiap negara sudah tentu menempatkannya pada tujuan utama. Hal ini juga sesuai dengan tujuan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang akhirnya tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alenia IV, diantaranya adalah “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Karena para founding fathers sadar bahwa pendidikan adalah sarana utama dalam mengubah peradaban bangsa ke arah yang lebih baik. Sesuai UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Oleh karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh faktor guru, sarana-prasarana, lingkungan dan sudah tentu peserta didik itu sendiri, memiliki kemauan atau motivasi untuk dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sehingga tujuan pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi yang unggul berdaya saing dan memiliki kepribadian atau karakter bangsa dapat secara optimal dicapai sesuai amanat undang-undang tersebut.

Pada masa pandemi Covid-19 ini Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dan luring. Dalam Kamus Besar Indonesia diartikan dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.

Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai langkah tepat untuk dapat mencegah dan menekan penularan virus Covid-19, pun peserta didik tidak akan ketinggalan pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum selama satu tahun ajaran. Walaupun pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan New Normal yang tujuannya adalah menghidupkan kembali sektor perekonomian yang sudah kurang lebih 3 bulan lumpuh akibat dampak Covid-19, akan tetapi sektor pendidikan khususnya pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya berani dibuka oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan anak usia sekolah adalah anak yang cenderung masih labil dan senang akan berkumpul dengan teman-temannya sehingga memungkinkan terjadinya penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan saat ini bersifat daring yang sifatnya jarak jauh. Sudah barang tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam rangka capaian hasil belajar terutama dalam usaha pendidikan anak.

Pembelajaran online memiliki beberapa manfaat, diantaranya dapat menumbuhkan hubungan pembelajaran antara guru dan siswa, menjangkau siswa dalam cakupan yang luas, dan memudahkan penyelesaian dan penyimpanan materi pembelajaran. Menurut pendapat Dian, dkk (2020) berpendapat bahwa keterbatasan komunikasi menyebabkan terjadinya pemerolehan informasi dan hubungan dari guru sangat terbatas, memang pembelajaran jarak jauh menitik beratkan pada kemandirian siswa.

Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan olehnya. Dengan demikian, usaha untuk membentuk anak didik menjadi generasi bangsa yang cerdas, pintar dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satunya yaitu sikap disiplin. Menurut Kemendiknas (2010:10) menyatakan bahwa “tanggung jawab” atau “sikap disiplin” adalah sebagai sikap melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat. Sikap disiplin siswa di masa pembelajaran daring sangat penting, karena pembelajaran daring sangat membentuk adanya sikap disiplin siswa saat mengikuti dan mengerjakan kewajibannya. Karakter sikap disiplin siswa adalah belajar, mengerjakan tugas, mengikuti arahan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, mengikuti jam pembelajaran, menghargai dan menghormati anggota kelas. Pembelajaran daring menjadi tantangan bagi seseorang guru untuk membentuk moral sikap disiplin anak.

Berdasarkan penjelasan di atas sangat diharapkan Pembelajaran daring dimasa pandemi ini guru dapat membentuk sikap disiplin siswa yang lebih baik dan bermakna. Tanggung jawab guru dalam mengajar, mendidik dan membimbing siswa, guru memberikan

materi-materi, tugas yang diberikan kepada siswa, dengan pembelajaran daring memberikan tanggung jawab yang begitu ekstra kepada guru untuk melakukan tanggung jawab dan tugas sebagai seorang guru yang harus dilaksanakan. Dalam pembelajaran daring guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang membentuk siswa menjadi lebih disiplin untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang bermakna. Melihat kegiatan pembelajaran guru dan siswa yang dapat membentuk moralitas sikap disiplin.

Berdasarkan pendahuluan di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Media Whatsapp Terhadap Sikap Disiplin Anak Dalam Mata Pelajaran PPKN Kelas 4 MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk”**.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring melalui media whatsapp terhadap sikap disiplin anak dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ppkn kelas 4 Mi Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui sikap disiplin siswa dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ppkn selama pembelajaran daring melalui media whatsapp.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring melalui media whatsapp terhadap sikap disiplin anak dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ppkn kelas 4 MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparasi bivarian. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan

untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2009: 14) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif komparasi bivarian yaitu peneliti ingin menggambarkan sekaligus menghubungkan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pembelajaran Daring mata pelajaran PPKN melalui media Whatsapp sebagai variabel bebas sedangkan sikap disiplin sebagai variabel terikat.

Dan di mana penelitian ini menggunakan hasil wawancara dan dari nilai siswa saat mengumpulkan tugas sebagai eksperimen sumber utama.

### **Prosedur Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukandalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - a. Menentukan judul penelitian
  - b. Mengajukan proposal penelitian
  - c. Meminta surat ijin penelitian dari STKIP PGRI Nganjuk yang ditunjukkan kepada kelapa sekolah MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul.
  - d. Meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul.
  - e. Berkunjung kelokasi penelitian, untuk berkonsultasi kepada guru mata pelajaran PPKN tentang penelitian yang akan dilakukan.
  - f. Menentukan populasi dan sampel yang ada.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Mencari data-data yang dilakukan dari lokasi penelitian.
  - b. Wawancara dengan guru mata pelajaran PPKN
  - c. Menganalisis data yang diperoleh,yaitu data nilai saat mengumpulkan tugas.
3. Tahap pengevaluasian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk memeperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil wawancara dan nilai dari

tugas yang di berikan kepada anak-anak. Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data wawancara dan dikuatkan dengan model statistika. Alasan menggunakan model statistik untuk menguatkan hasil dari wawancara, karena statistik merupakan cara berfikir praktis, disamping itu cara berfikir ilmiah dari proses perencanaan, penyelidikan-penyelidikan sehingga tercapai keputusan dan kesimpulan yang lebih teliti cara kerjanya dan baik hasilnya.

Sehingga jenis analisis data yang digunakan adalah wawancara, menggunakan distridusi frekuensi dengan kategori nilai-nilai hasil mengumpulkan tugas. Dan teknik analisis uji-t. Pengujian digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan jika suatu karakteristik diberi perlakuan-perlakuan yang berbeda. Pengujian ini dilakukan pada data nilai siswa kelas IV saat mengumpulkan tugas sebelum pandemi dan data nilai siswa kelas IV saat mengumpulkan tugas secara online atau daring.

#### Kategori nilai-nilai hasil mengumpulkan tugas

Nilai	Tingkat Keberhasilan Hasil belajar
90-100	Amat Baik
74-89	Baik
60-74	Cukup Baik
<60	Kurang baik

Sumber data : (depdikbud dalam susiani 2012:51)

Uji hipotensis akan dilakukan dengan menggunakan rumusan uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari t hitung dengan menggunakan rumusan uji-t :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[ \frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2} \right] \left[ \frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right]}}$$

(Sugiyono,211:138)

Keterangan :

$\bar{x}_1$ : Mean atau Rata-rata nilai tugas luring

$\bar{x}_2$ : Mean atau Rata-rata nilai tugas Daring

$s_1^2$  : Nilai varian pada tugas luring

$s_2^2$  : Nilai varian pada tugas daring

$N^1$  : Jumlah seluruh siswa kelas IV

$N^2$  : Jumlah seluruh siswa kelas IV

2. Menetapkan taraf signifikan 5%
3. Mencarai **ttabel** berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk)
4. Membandingkan **thitung** dengan **ttabel**
5. Menentukan kriteria hipotesis sebagai berikut :
  - a. Jika **thitung**  $\leq$  **ttabung** maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring melalui media whatsapp terhadap moral sikap disiplin anak dalam mengumpulkan tugas mata pelajaran PPKN kelas IV MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Nguumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.
  - b. Jika **thitung**  $\geq$  **ttabel** maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring melalui media whatsapp terhadap moral sikap disiplin anak dalam mengumpulkan tugas mata pelajaran PPKN kelas IV MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Nguumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.



### C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Nilai tugas Pembelajaran Luring atau Tatap Muka Siswa Kelas IV MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. nilai terendah yang didapatkan siswa kelas IV saat pembelajaran Luring atau disebut tatap muka adalah 65, sedangkan nilai tertingginya adalah 100. Pada kelas luring ini yang mendapatkan nilai amat baik sebanyak 8 dari 24 siswa, yang mendapat kriteria nilai baik sebanyak 14 orang siswa dari 24 siswa, yang mendapat kriteria nilai cukup baik sebanyak 2 dari 24 siswa. Sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran PPKN Kelas IV MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk adalah 7,40 maka terlihat pada pembelajaran Luring ini terdapat beberapa siswa yang nilainya masih dibawah KKM yaitu sejumlah 4 orang siswa dan 20 siswa lainnya sudah memenuhi KKM.

Data di atas kemudian ditabulasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} 1. \text{ Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 (1,380) \\ &= 1 + 4,554 \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah kelas} = 5,554 \text{ ( dibulatkan 6 )}$$

2. Mencari rentang data nilai tugas pembelajaran Luring

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data tertinggi} - \text{dataterendah} \\ &= 100 - 65 \\ &= 35 + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

3. Mencari panjang nilai tugas pembelajaran Luring

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Data}}$$

$$= \frac{36}{6}$$

Panjang Kelas = 6

**Distribusi Frekuensi Nilai Tugas Pembelajaran Luring atau  
Tatap Muka( $X_1$ )**

Interval	$F$	$X_{1i}$	$f \cdot x_{1i}$	$X_{1i} - \bar{x}$	$(x_{1i} - \bar{x})^2$
65 – 70	2	67,5	135	-16	256
71 – 76	5	73,5	367,5	-10	100
77 – 82	3	79,5	238,5	-4	16
83 – 88	6	85,5	513	2	4
89 – 94	5	91,5	457,5	8	64
95 – 100	3	97,5	292,5	14	196
$\Sigma$	<b>24</b>	<b>495</b>	<b>2004</b>	<b>-6</b>	<b>636</b>

4. Mencari mean nilai pembelajaran Luring

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma f \cdot X_{1i}}{\Sigma f}$$

$$= \frac{2004}{24}$$

$$\bar{X}_1 = 83,521$$

$$\bar{X}_1 = 83,5 \text{ (Dibulatkan)}$$

Jadi nilai rata-rata (mean) pembelajaran Luring adalah 83,5 maka dapat dikatakan “BAIK”.

5. Mencari Varian Pembelajaran Luring ( $S^2$ )

$$(S_1^2) = \frac{\Sigma (X_i - \bar{X}_1)^2}{(n - 1)}$$

$$= \frac{636}{(24 - 1)}$$

$$= \frac{636}{23}$$

$$(S_1^2) = 27,6$$

Dari perhitungan yang ditunjukkan diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Hasil nilai tertinggi pembelajaran Luring adalah 100
- b. Hasil nilai terendah pembelajaran Luring adalah 65
- c. Rata –rata nilai pembelajaran Luring adalah 83,5
- d. Varian nilai pembelajaran Luring adalah 27,65

Sedangkan Data Nilai-nilai tugas Daring Siswa kelas IV MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. menunjukkan nilai terendah yang didapatkan siswa kelas IV saat pembelajaran Daring adalah 50, sedangkan nilai tingginya adalah 85. Pada kelas IV saat pembelajaran daring yang mendapat kreteria nilai amat baik tida ada dari 24 siswa, yang mendapat nilai kreteria baik sebanyak 6 orang siswa dari 24 siswa, yang mendapat kreteria nilai kurang baik sebanyak 4 orang siswa dari 24 siswa. Sesuai KKM (Kriteria Ketuntasa Minimal) mata pelajaran PPKN Kelas IV MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk adalah 7,40 maka terlihat pada saat pembelajaran Luring atau di sebut tatap muka terdapat beberapa siswa yang nilainya masih dibawah KKM yaitu sejumlah 4 orang siswa dari 20 orang siswa lainnya sudah memenuhi KKM.

Data diatas kemudian ditabulasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari jumlah kelas interval Pembelajaran Daring

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \text{ Iogn}$$

$$= 1 + 3.3 \text{ Iog } 24$$

$$= 1 + 3,3 (1,380 )$$

$$= 1 + 4,554$$

Jumlah kelas = 5,554 ( dibulatkan 6 )

2. Mencari Rentang Data Pembelajaran Daring

Retang Data = Data terbesar – Data terkecil

$$= 85 - 50$$

$$= 35 + 1$$

$$= 36$$

3. Mencarai Panjang Kelas Pembelajaran Daring

$$\text{Pajang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{36}{6}$$

Panjang Kelas = 6

**Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Tugas Pembelajaran  
Daring(X2)**

<b>Interval</b>	<b>f</b>	<b>X2i</b>	<b>f.x2i</b>	<b><math>\frac{X_{2i} - \bar{x}}{s}</math></b>	<b><math>(\frac{x_{2i} - \bar{x}}{s})^2</math></b>
<b>49 – 55</b>	4	52	208	-16,62	276,22
<b>56 – 62</b>	2	59	118	-9,62	92,54
<b>63 – 69</b>	5	66	330	-2,62	6,86
<b>70 – 76</b>	9	73	657	4,38	19,18
<b>77 – 83</b>	2	80	160	11,38	129,50
<b>84 – 90</b>	2	87	174	18,38	337,82
<b>Σ</b>	<b>24</b>	<b>417</b>	<b>1647</b>	<b>5,28</b>	<b>862,12</b>

4. Mencari mean nilai pembelajaran Daring ( $\bar{X}_1$ )

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum f \cdot X_{1i}}{\sum f}$$

$$= \frac{1647}{24}$$

$$\bar{X}_2 = 68,62$$

Jadi nilai rata- rata (mean) tugas pembelajaran Daring adalah 68,62 maka dapatdikatakan “CUKUP BAIK”.

1. Mencari Varian nilai tugas pembelajaran Daring ( $S_1^2$ )

$$(S_1^2) = \frac{\sum(Xi - X1)^2}{(n - 1)}$$

$$= \frac{862,12}{(24 - 1)}$$

$$= \frac{862,12}{23}$$

$$S_1^2 = 37,48$$

Dari perhitungan yang ditunjukkan diatas, diperoleh hasil sebagai berikut

- a. Hasil nilai tugas pembelajaran Daring tertinggi adalah 85
- b. Hasil nilai tugas pembelajaran Daring terendah adalah 50
- c. Rata-rata hasil nilai tugas pembelajaran Daring adalah 68,62
- d. Varian nilai tugas pembelajaran Daring adalah 37,48

**1. Mencari harga t hitung**

Mencari t hitung dengan menggunakan rumus uji-t

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[ \frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2} \right] \left[ \frac{1}{N_1} + \frac{2}{N_2} \right]}}$$

(sugiyono,2011:138)

Keterangan :

$$\bar{X}_1 : 83,5$$

$$\bar{X}_2 : 68,62$$

$$S_1^2 : 27,65$$

$$S_2^2 : 37,48$$

$$N_1 : 24$$

$$N_2 : 24$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[ \frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2} \right] \left[ \frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right]}} \\ &= \frac{83,5 - 68,62}{\sqrt{\left[ \frac{(24 - 1)27,65 + (24 - 1)37,48}{24 + 24 - 2} \right] \left[ \frac{1}{24} + \frac{1}{24} \right]}} \\ &= \frac{14,88}{\sqrt{\left[ \frac{27,65 + 23,37,48}{46} \right] \left[ \frac{2}{24} \right]}} \\ &= \frac{14,88}{\sqrt{\left[ \frac{27,65 + 862,04}{46} \right] \left[ \frac{2}{24} \right]}} \end{aligned}$$

$$= \frac{14,88}{\sqrt{\frac{889,69}{46 \times \frac{2}{24}}}}$$

$$= \frac{14,88}{\sqrt{\frac{1779,38}{1104}}}$$

$$= \frac{14,88}{1,611}$$

$$= \frac{14,88}{1,611}$$

$$= 11,80952$$

Jadi harga  $t_{hitung} = 11,80952$

## 2. Mencari harga ttabel

$$dk = n1 + n2 - 2$$

$$= 24 + 24 - 2$$

$$= 46$$

a. 5 %

Pada tabel harga t (dalam lampiran) untuk uji satu pihak, dengan  $dk = 46$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,167866$

## 3. Pengujian Hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Titik Presentase Distribusi t (df = 41 – 80)

<b>Df</b>	<b>Pr</b> <b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
<b>41</b>	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
<b>42</b>	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
<b>43</b>	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
<b>44</b>	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
<b>45</b>	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
<b>46</b>	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
<b>47</b>	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
<b>48</b>	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
<b>49</b>	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
<b>50</b>	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
<b>51</b>	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
<b>52</b>	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
<b>53</b>	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
<b>54</b>	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
<b>55</b>	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
<b>56</b>	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
<b>57</b>	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
<b>58</b>	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
<b>59</b>	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
<b>60</b>	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
<b>61</b>	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
<b>62</b>	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
<b>63</b>	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
<b>64</b>	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
<b>65</b>	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
<b>66</b>	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
<b>67</b>	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
<b>68</b>	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
<b>69</b>	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
<b>70</b>	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
<b>71</b>	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
<b>72</b>	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
<b>73</b>	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
<b>74</b>	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
<b>75</b>	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
<b>76</b>	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096



<b>77</b>	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
<b>78</b>	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
<b>79</b>	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
<b>80</b>	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Dari perhitungan yang telah ditunjukkan diatas, diperoleh harga thitung = 11,80952 dan ttabel = 1,67866 sehingga thitung > ttabel.

#### **4. Hasil Wawancara**

Dan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Murni Anita Sary S.Pd selaku wali kelas IV menyatakan bahwa keadaan anak saat ini, terutama sikap disiplinnya menurun saat pembelajaran daring. Anak-anak sering telat merespon materi yang dibagikan, saat waktu diskusi melalui media whatsapp anak-anak mengabaikan sehingga saat mengerjakan tugas yang kami berikan tidak paham dan sehingga mereka telat mengumpulkan bahkan tidak mengumpulkan tugas yang kami berikan.

Saat ini pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap disiplin anak dalam mengumpulkan tugas karena beliau berpendapat bahwa pembelajaran daring sifatnya pembelajaran yang mandiri, menuntut siswa untuk bisa memahami atau mengerjakan tugas-tugas daring kami tanpa dampingan dari kami ataupun bahkan dari orang-orang yang sifatnya mengerti atau faham terhadap soal-soal yang diberikan kepada mereka. Sehingga menimbulkan sikap yang menyimpang seperti sikap acuh pada materi pembelajaran, malas belajar, bahkan malas-malasan mengumpulkan tugas dan tidak patuh terhadap aturan saat pembelajaran daring.

Dan anak-anak cenderung mudah terpengaruh oleh beberapa faktor antara lainya yaitu faktor dari diri sendiri, faktor dari lingkungan faktor daring teman. Untuk mendisiplinkan anak kami hanya bisa menegur dan menasehati anak supaya sikap disiplin anak saat mengikuti atau mengerjakan tugas menjadi lebih baik lagi, kami juga memberi masukan atau mengingatkan orang tua supaya membimbing dan mendampingi anak saat pembelajaran daring.

Kami saat pembelajran daring menyempatkan memberikan motivasi kepada anak-anak agar semangat belajar, semangat mengikut pembelajaran daring dan memberikan materi yang semenarik mungkin agar mereka tidak bosan terhadap pembelajaran daring yang sifatnya mandiri.



#### **D.Pembahasan**

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara massif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring *web*. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk *slideshow* atau video dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan

Pembelajaran daring juga mempunyai manfaat, yaitu dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, guru juga dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video, selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, tetapi pembelajaran daring juga ada dampak atau pengaruh yang disebabkan dari pembelajaran daring karena pembelajaran daring sifatnya menuntut anak untuk bersikap mandiri dan harus bisa menyelesaikan sendiri tidak ada dampingan daring pihak guru secara langsung, mengakibatkan anak harus dituntut paham akan materi dan tugas yang diberikan dengan batas waktu tertentu. Namun sikap anak saat pembelajaran daring juga mempengaruhi bagaimana jalannya pembelajaran daring karena anak-anak mudah terpengaruhi oleh beberapa hal dan mengakibatkan sikap disiplin anak-anak saat pembelajaran daring menjadi terpengaruhi.

Istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring melalui media whatsapp terhadap moral disiplin anak dalam mata pelajaran PPKN kelas IV MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Dan Berdasarkan hasil analisis data nilai di atas diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau tidak ada pengaruh dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh. Yang artinya

Hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Media Whatsapp Terhadap Moral Sikap Disiplin Anak Dalam Mata Pelajaran PPKN Kelas 4 MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk” **diterima atau terdapat pengaruh.**

## Simpulan Dan Rekomendasi

Hasil wawancara dengan wali kelas IV MI Darul Aman Saat ini pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap disiplin anak dalam mengumpulkan tugas karena beliau berpendapat bahwa pembelajaran daring sifatnya pembelajaran yang mandiri, menuntut siswa untuk bisa memahami atau mengerjakan tugas-tugas daring kami tanpa dampingan dari kami ataupun bahkan dari orang-orang yang sifatnya mengerti atau faham terhadap soal-soal yang diberikan kepada mereka. Sehingga menimbulkan sikap yang menyimpang seperti sikap acuh pada materi pembelajaran, malas belajar, bahkan malas-malasan mengumpulkan tugas dan tidak patuh terhadap aturan saat pembelajaran daring. Dan anak-anak cenderung mudah terpengaruh oleh beberapa faktor antara lain yaitu faktor dari diri sendiri, faktor dari lingkungan faktor daring teman. Untuk mendisiplinkan anak kami hanya bisa menegur dan menasehati anak supaya sikap disiplin anak saat mengikuti atau mengerjakan tugas menjadi lebih baik lagi, kami juga memberi masukan atau mengingatkan orang tua supaya membimbing dan mendampingi anak saat pembelajaran daring.

Hasil pelaksanaan pembelajaran daring melalui media whatsapp terhadap sikap disiplin anak dalam mengerjakan tugas mata pelajaran PPKN IV MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk dengan melihat nilai rata-rata nilai anak mencapai 68,62 ( di bawah KKM ). Sedangkan berdasarkan daftar nilai tugas dapat diketahui kriteria-kriteria nilai, sebagai berikut yang mendapat kriteria nilai amat baik tidak ada dari 24 siswa, yang mendapat kriteria nilai baik sebanyak 6 orang siswa dari 24 siswa, yang mendapat kriteria nilai cukup baik sebanyak 14 dari 24 siswa, yang mendapat kriteria nilai kurang baik sebanyak 4 orang siswa dari 24 siswa.

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data statistik yang penelitian lakukan, bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Daring melalui media whatsapp terhadap moral sikap disiplin anak dalam mata pelajaran PPKN kelas IV MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Dari hasil analisis uji hipotesis di atas, maka dapat diketahui bahwa harga  $t_{hitung} = 11,80952$  dan harga  $t_{tabel} = 1,67866$  yang artinya ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima atau terdapat pengaruh pembelajaran daring melalui media whatsapp, sedangkan ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring melalui media whatsapp terhadap moral disiplin anak dalam mata pelajaran PPKN kelas IV MI Darul Aman Dusun Kedungkajar Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

## **A. Saran**

Berdasarkan pengalaman maupun kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian perlu kiranya diberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan demi tercapainya tujuan belajar yang diharapkan, saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa lebihaktif dalam pemebelajaran daring sehingga anak-anak saat mengumpulkantugas tepat waktu dan untuk meningkatkan keaktifan siswa supaya tidak mudah lupa dengan materi yang telah disampaikan sehingga terbentuklah pembelajaranyang maksimal. Siswa hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran daring dengan adanya motivasiatau dorongan dari guru dan lebih fokus lagi dalam memperhatikan materi yang sedang dijelaskan.
2. Pihak sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan memfasilitasi guru dalammemberikan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini direkomendasikan untuk berbagai kalangan yang berkecimpung di dunia Pendidikan, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk membuat penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Wahyu Aji Fatma, “*Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah dasar*” Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2 No 1 (April 2020)

Ahmadi, Abu, & Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka setia, 2005

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Mujib, Abdul, & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009.

Riadi, Dayun, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018

Santoso Edi, *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri)*, Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.

Sit, Masganti, *Perkembangan Peserta Didik*, Medan: Perdana Publishing, 2012. Sobron A.N, dkk, *Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Sains dan Entrepreneurship, 2019. Sujiono Yuliani Nurani dan Sujiono Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak: Disertai Langkah Pengembangan Program Kegiatan Bermain di Kelompok Bermain, Taman Kanak-kanak, dan Pos PAUD*, (Jakarta: Indeks, 2010)

- Agus, Wibowo. (2017). *Menjadi Guru Berkarakter*. Jogjakarta : Pustaka Belajar
- Anwar, Muhammad. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Kencana
- Biantoro (2014). *Pengembangan Kelas Virtual Dengan Googleclassroom, Dalam Ketrampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pembelajaran. Seminar Nasional : Etmonasia 2018*
- Cholisin.(2005). *Pengembangan Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan dalam praktik pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi.*
- Maksum,Ali. (2018) . *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya : University Press
- Mulyadi. (2010). *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama*. Maluku : UIN Maluku Press
- Syaifu Bahri Djamaroh dan Anwar Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sadirman, Am. (2007). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kompri. (2017). *Belajar Fakta-fakta Yang Mempengaruhi*. Yogyakarta : Media Akademi
- Rasimin. (2018). *Pendekatan Praktis Kulitatif*. Yogyakarta : Mitra cendekia